

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH
TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA
PEMBELAJARAN FISIKA DI SMAN 1 SERIRIT**

Oleh

M. Syahrizal Aldi, NIM 1813021003

Jurusan Fisika dan Pengajaran IPA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perbedaan keterampilan berpikir kritis siswa di SMA antara siswa yang belajar dengan model pembelajaran berbasis masalah (PBM) dan model pembelajaran langsung (PL). Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan desain *Nonequivalen pretest-posttest Control Group Design*. Penelitian ini memiliki populasi yakni seluruh siswa kelas X MIA di SMAN 1 Seririt dengan jumlah anggota 116 yang terdistribusi dalam 3 kelas. Sampel penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *random sampling class*. Sampel dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas X MIA 1 sebagai kelas eksperimen (39 orang) dan kelas X MIA 3 sebagai kelas kontrol (39 orang). Penelitian ini menggunakan data hasil penilaian keterampilan berpikir kritis untuk, yang diperoleh melalui tes keterampilan berpikir kritis. Bentuk tes keterampilan berpikir kritis yang digunakan adalah tes uraian (*essay*) yang terdiri dari 10 butir soal. Konsistensi internal butir tes bergerak dari 0,621 s/d 0,807 dengan reabilitas 0,917 (tinggi). Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial yakni ANAKOVA. Tindak lanjut ANAKOVA dilakukan dengan menggunakan *Least Significant Difference* (LSD). Uji LSD dilakukan untuk menguji perbandingan nilai rata-rata kelompok perlakuan. Seluruh pengujian hipotesis dilakukan pada taraf signifikansi 5%. Sebelum melakukan uji hipotesis, dilakukan uji asumsi yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linearitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan berpikir kritis siswa antara siswa mengikuti model pembelajaran berbasis masalah (PBM) dengan model pembelajaran langsung (PL) ($F^* = 22,741$; $p < 0,05$). Hasil uji LSD menunjukkan keterampilan berpikir kritis siswa yang belajar dengan model pembelajaran berbasis masalah ($M = 82,76$; $SD = 6,91$) lebih tinggi dibandingkan dengan model pembelajaran langsung ($M = 74,10$; $SD = 6,45$).

Kata kunci: model pembelajaran berbasis masalah, model pembelajaran langsung, keterampilan berpikir kritis.

**THE EFFECT OF PROBLEM-BASED LEARNING MODEL ON
STUDENT'S CRITICAL THINKING SKILLS ON PHYSICS LEARNING
AT SMAN 1 SERIRIT**

Oleh

M. Syahrizal Aldi, NIM 1813021003

Jurusan Fisika dan Pengajaran IPA

ABSTRACT

This study aims to describe the differences in critical thinking skills of students in high school between students who study with problem-based learning models (PBM) and direct learning models (PL). This research is a quasi-experimental research (quasi-experimental) with a non-equivalent pretest-posttest control group design. This study has a population of all students of class X MIA at SMAN 1 Seririt with 116 members distributed in 3 classes. The sample of this study was selected using a class random sampling technique. The sample was divided into two classes, namely class X MIA 1 as the experimental class (39 people) and class X MIA 3 as the control class (39 people). This study uses data from the assessment of critical thinking skills for, which was obtained through a critical thinking skills test. The form of critical thinking skills test used is an essay test consisting of 10 questions. The internal consistency of the test items moved from 0.621 to 0.807 with a reliability of 0.917 (high). Data were analyzed using descriptive analysis and inferential analysis, namely ANACOVA. ANACOVA follow-up was performed using Least Significant Difference (LSD). The LSD test was conducted to examine the comparison of the mean values of the treatment groups. All hypothesis testing was carried out at a significance level of 5%. Prior to testing the hypothesis, an assumption test is performed which includes a normality test, a homogeneity test, and a linearity test. The results showed that there were differences in students' critical thinking skills between students following the problem-based learning model (PBM) and the direct learning model (PL) ($F^* = 22.741$; $p < 0.05$). The results of the LSD test showed that the critical thinking skills of students who studied with the problem-based learning model ($M = 82.76$; $SD = 6.91$) were higher than those of the direct learning model ($M = 74.10$; $SD = 6.45$).

Keywords: problem-based learning model, direct learning model, critical thinking skills.